

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan tinggi memainkan peran krusial dalam membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif dalam dunia kerja (Prakasa & Chusairi, 2022). Di Indonesia, pendidikan tinggi menjadi pilar utama dalam menciptakan tenaga kerja yang terampil dan inovatif. Menurut Sagita et al (2020), Universitas dan institusi pendidikan lainnya berperan penting dalam mengembangkan mahasiswa terkait kemampuan analitis, pemecahan masalah, serta keterampilan teknis yang esensial untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat. Melalui pendidikan tinggi, individu tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis yang mendalam tetapi juga perlu mendapatkan pengalaman praktis yang akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan profesional yang kompleks dan dinamis (Arsanti et al., 2021).

Keterkaitan antara pendidikan tinggi dan kesiapan kerja terlihat jelas melalui kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan metodologi yang terus berkembang. Menurut Caballero sebagaimana dikutip dalam Wijayanti (2019), terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi kesiapan kerja. Pertama, aspek pribadi yang mencakup keahlian, pengetahuan dan adaptabilitas. Kedua, kemampuan organisasional seperti etos kerja profesional, kesadaran akan tanggung jawab serta komitmen untuk terus belajar. Ketiga, kompetensi kerja yang mencakup pemikiran kritis dan kreatifitas. Keempat, meliputi kemampuan berkolaborasi dalam tim, keterampilan berinteraksi serta kemampuan berkomunikasi yang efektif. Sejalan dengan hal tersebut, Prakasa dan Chusairi (2022) menyebutkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan individu, maka semakin beragam dan kompleks pengetahuan yang dapat diperoleh serta memungkinkan kesiapan yang lebih untuk berkontribusi di dunia kerja. Melalui latar belakang pendidikan yang kuat, individu diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas di berbagai sektor industri.

Selain pendidikan formal di perguruan tinggi, untuk bisa memenuhi faktor kesiapan kerja, mahasiswa juga disarankan untuk mengikuti program magang atau *internship*. Menurut Lutfia dan Rahadi (2020), program magang memiliki peran penting bagi mahasiswa sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas kedalam situasi praktis di lapangan. Melalui program magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan profesional yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh melalui pendidikan formal. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa memahami dinamika tempat kerja, termasuk budaya organisasi, etos kerja, dan keterampilan interpersonal yang penting seperti komunikasi, kolaborasi, dan manajemen waktu (Rinandiyana et al., 2021). Oleh karena itu, Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan kompleks (Tanjung et al., 2023). Selain itu, program magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengevaluasi minat dan bakat mereka dalam bidang tertentu, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang lebih baik dan lebih terinformasi. Dengan demikian, program magang merupakan komponen krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses di dunia kerja, memungkinkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan siap berkontribusi secara signifikan dalam berbagai sektor industri (Lutfia & Rahadi, 2020).

Guna mendukung mahasiswa mendapatkan pengalaman terbaik sebelum memasuki dunia kerja, Universitas Pembangunan Jaya merancang mata kuliah wajib yang disebut "Kerja Profesi (KP)" dengan tujuan memberikan gambaran dunia kerja profesional kepada mahasiswa serta meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Selain itu, kegiatan KP juga membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dan beradaptasi dengan dunia kerja yang akan mereka hadapi di masa depan. Selama menjalani KP, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang memberikan keuntungan bagi instansi atau perusahaan tempat mereka magang (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Pada tahun 2024, PT. Dapoer Dongeng Noesantara kembali bekerjasama dengan Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya untuk program

Kerja Profesi dengan skema Merdeka Belajar atau biasa dikenal dengan MBKM. Program MBKM merupakan terobosan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan Kerja Profesi sebagai salah satu opsi pembelajaran yang tersedia bagi mahasiswa. Berbeda dari program magang konvensional yang hanya memenuhi satu mata kuliah spesifik, skema Merdeka Belajar memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengalaman Praktik Kerja mereka ke dalam penilaian beberapa mata kuliah terkait, tanpa keharusan menghadiri perkuliahan tatap muka. Adapun Mata Kuliah yang dimaksud yaitu (1) Pengetesan Berbasis Komputer, (2) Psikologi Lintas Budaya (3) Manajemen & Visualisasi Data, (4) Kode Etik. Program Kerja Profesi (KP) yang dilakukan praktikan adalah minimal 504 jam kerja atau selama kurang lebih 6 bulan masa kerja.

Pada pelaksanaannya, praktikan menjalankan KP di PT. Dapoer Dongeng Noesantara sebagai Asisten Peneliti pada bagian Riset dan Pengembangan. Hal ini memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam inovasi dan pengembangan ide kreatif, mengembangkan keterampilan analisis dan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data serta menyusun laporan komprehensif. Melalui hal tersebut mendorong praktikan untuk lebih banyak belajar serta membantu praktikan dalam mempersiapkan diri lebih baik untuk memasuki dunia kerja profesional kedepannya. Selain itu, melalui Kerja Profesi, juga diharapkan dapat membantu praktikan dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan serta mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan oleh Program Studi Psikologi. Berdasarkan panduan dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia AP2TPI (sebagaimana dikutip dalam Universitas Pembangunan Jaya, 2013) profil lulusan sarjana Psikologi diharapkan memiliki kompetensi untuk berkarir di berbagai bidang terkait psikologi seperti, Tenaga Kerja Bidang SDM, Konsultan di Bidang Psikologi, Pengajar, Penulis, Konselor, Fasilitator Pengembangan Komunitas, Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, Administrator Tes Psikologi, Asisten Peneliti, Asisten Psikolog serta Pelaku Usaha Mandiri. Merujuk pada hal tersebut, melalui KP ini, Praktikan mampu mencapai memenuhi standar pembelajaran yang telah ditetapkan oleh AP2TPI, sekaligus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Merujuk pada buku pedoman KP Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), pelaksanaan KP bagi mahasiswa memiliki beberapa tujuan tertentu sebagai berikut:

- 1) Kerja Profesi (KP) dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendalami secara langsung berbagai aspek dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.
- 2) KP dilaksanakan selaras dengan bidang studi Psikologi. Pada hal ini, Praktikan dapat mengaplikasikan beberapa materi yang sudah dipelajari dalam perkuliahan seperti Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik Deskriptif, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, Psikologi dalam Kehidupan Sehari-hari dan Pelatihan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Mengacu pada buku Pedoman KP Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), program ini memiliki beberapa sasaran utama, antara lain:

- 1) Mahasiswa mendapatkan gambaran nyata terkait dunia kerja. Melalui kegiatan KP ini, Praktikan berkesempatan memperoleh pemahaman dan pengalaman praktis dalam peran asisten peneliti, memperkaya pengetahuan di luar konteks akademis.
- 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai bidang studi. Program ini memungkinkan Praktikan memperluas pengetahuan dan menerapkan teori dari perkuliahan dalam situasi kerja nyata, mempersiapkan Praktikan untuk tantangan profesional di masa depan.
- 3) Memungkinkan Program Studi memperoleh masukan langsung dari mitra industri. Umpan balik ini penting untuk evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, memastikan relevansinya dengan kebutuhan aktual di lapangan kerja.
- 4) Mempererat hubungan baik yang sudah terjalin antara Program Studi Psikologi ataupun Universitas Pembangunan Jaya dengan PT. Dapoer Dongeng Noesantara.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sebagai Asisten Peneliti pada bagian Riset dan Pengembangan serta *co-fasilitator* dalam Program Pelatihan di PT. Dapoer Dongeng Noesantara yang berlokasi di Jl. Kucica JF 07, no. 18, Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan. PT. Dapoer Dongeng Noesantara merupakan sebuah instansi yang menawarkan layanan konsultasi dalam bidang kreatif dan seni budaya. Praktikan memilih instansi Dapoer Dongeng Noesantara sebagai tempat untuk melaksanakan kerja profesi dikarenakan perusahaan ini menawarkan pengalaman seperti ikut serta dalam riset pengembangan alat ukur, mengumpulkan serta menganalisis data, membuat laporan dan visualisasi data yang komprehensif serta pengembangan modul.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan KP selama 504 jam atau 6 bulan kerja. Terhitung dari tanggal 01 Juli - 31 Desember 2024. PT. Dapoer Dongeng Noesantara menerapkan model kerja fleksibel, dimana Praktikan memiliki kesempatan untuk bekerja secara WFO (*Work from Office*) atau WFH (*Work from Home*). Kegiatan sebagai asisten peneliti dilakukan secara *online* melalui *online meeting* serta penggunaan lembar kerja *online* (*Google Sheet, Google Slide, dan Canva*). Sementara itu, kegiatan lain seperti kunjungan pada sekolah mitra, evaluasi terhadap kemajuan pekerjaan, dan menyusun strategi tindak lanjut untuk proyek-proyek yang sedang berjalan dilakukan secara *offline*. Sistem ini juga memberi praktikan keleluasaan dalam mengelola waktu penyelesaian tugas, selama masih memenuhi batas waktu yang ditetapkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1. Pelaksanaan Pekerjaan Selama Kerja Profesi

Hari	Jam Kerja
Senin	09.00 - 12.00
	13.00 - 17.00
Selasa	09.00 - 12.00
	13.00 - 17.00
Rabu	09.00 - 12.00
	13.00 - 17.00
Kamis	09.00 - 12.00
	13.00 - 17.00
Jumat	09.00 - 12.00
	13.00 - 17.00

